



Article

**Asuhan Keperawatan Pemenuhan Kebutuhan Aman Nyaman Dengan Pemberian Kompres Hangat Untuk Mengurangi Nyeri Pada Klien Hipertensi Di Tatanan Keluarga**

Dea Aprilya<sup>1</sup>, Anastasya Dwi Pramesti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Keperawatan, STIKes Sumber Waras, Jakarta, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: October 20, 2023  
Final Revision: Nophember 08, 2023  
Available Online: Nophember 10, 2023

KEYWORDS

Hypertension, Pain, Warm Compresses.

CORRESPONDENCE

E-mail: dheapriya20@gmail.com

**A B S T R A C T**

Background: Hypertension is a prevalent non-communicable health problem that can lead to complications. One of the early symptoms experienced by individuals with hypertension is headaches that can occur in the neck and head area. Managing hypertension-induced headaches can be achieved through non-pharmacological methods, such as using warm compresses. Objective: This study aims to provide an overview of nursing care for hypertensive patients in a family setting, focusing on the application of warm compresses to alleviate pain and meet their safe and comfortable needs. The warm compresses were administered twice a day for 15 minutes. Methods: A case study was conducted involving descriptive analysis of 2 clients over a period of 3 days. Results: Following the implementation of warm compresses for 3 days, it was observed that client 1 experienced a reduction in pain scale from a level of 5 (moderate) to a level of 1 (mild), while client 2 experienced a decrease from a level of 5 (moderate) to a level of 0 (no pain). Conclusion: By providing nursing care, it is hoped that clients can continue using warm compresses as a non-pharmacological method to alleviate pain.

**I. INTRODUCTION**

Hipertensi termasuk dalam masalah kesehatan yang banyak dialami di masyarakat, karena kondisi tekanan darah tinggi dapat menimbulkan komplikasi masalah kesehatan lain seperti terjadi masalah kesehatan pada sistem kardiovaskular (penyakit jantung), sistem saraf (stroke), dan sistem perkemihan (gagal ginjal). Tekanan

darah seseorang dikatakan tinggi yaitu dengan tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg (Majid, 2018). Tekanan darah tinggi termasuk pada penyakit yang tidak menular namun masih banyak masyarakat yang mengalaminya, hal ini disebabkan karena masyarakat yang menjalani pola hidup yang tidak sehat. Para penderita hipertensi mayoritas kurang menyadari jika dirinya mengalami

hipertensi sehingga tidak mendapatkan pengobatan lebih awal.

Berdasarkan hasil statistik kesehatan dari WHO tahun 2022 didapatkan hasilnya stabil yang mana pendataan dilakukan sejak tahun 2000 hingga 2019 yaitu sekitar 33% terdiagnosis hipertensi atau diperkirakan sekitar 1,28 miliar orang dewasa dengan usia 30-70 tahun diseluruh dunia. Sebagian besar hipertensi terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah, persentasenya sekitar 46% orang dewasa tidak menyadari jika dirinya mengalami hipertensi sedangkan orang dewasa yang terdiagnosis dan mendapatkan pengobatan sekitar 42%.

Berdasarkan hasil laporan Riskeudas pada tahun 2018, angka kejadian tekanan darah tinggi pada masyarakat usia >18 tahun di DKI Jakarta yaitu sebanyak 33,43%. Persentase tertinggi ditemukan di Jakarta Pusat sebesar 39,05%, Jakarta Timur 35,45%, Jakarta Barat 33,21%, Jakarta Utara 31,97% dan yang terendah ditemukan di Jakarta Selatan sebesar 29,93%. Didukung oleh Data Profil Dinas Kesehatan DKI Jakarta tahun 2020 menyatakan jumlah penderita hipertensi berusia >15 tahun di Provinsi DKI Jakarta khususnya wilayah Jakarta Barat, penderita hipertensi dengan populasi perempuan lebih tinggi sekitar 43% dari pada laki-laki yaitu sekitar 29%.

Pada umumnya ketika seseorang mengalami tekanan darah tinggi penderita merasakan gejala yang muncul, tetapi ada juga yang tanpa merasakan gejala (Asikin, Nuralamsyah, dan Susaldi, 2016). Tanda dan gejala awal yang dapat timbul oleh penderita hipertensi diantaranya sakit kepala dibagian tengkuk dan leher (LeMone, P., dkk, 2015 dalam Valerian dkk, 2021). Nyeri di leher yang dirasakan oleh orang yang mengalami tekanan darah tinggi disebabkan karena meningkatnya tekanan dinding pembuluh darah di leher sehingga menyebabkan aliran darah

tidak merata (Suwaryo & Melly, 2018). Dampak nyeri yang dirasakan penderita hipertensi membuat mereka mengalami kesulitan untuk menjalankan rutinitas kegiatan sehari-hari, dimana kebutuhan dasar yang terganggu yaitu terkait pemenuhan kebutuhan aman nyaman.

Mengatasi nyeri kepala hipertensi dapat dilakukan agar kebutuhan aman nyaman terpenuhi yaitu dengan penatalaksanaan secara farmakologis dan non farmakologis. Terapi non farmakologis yang dapat meredakan nyeri kepala antara lain seperti kompres hangat, relaksasi nafas dalam, pijat, aroma terapi, mendengarkan musik, ramuan herbal dan metode lainnya (Sari, dkk, 2021). Terapi yang diberikan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kompres hangat. Kompres hangat sendiri dilakukan dengan tujuan agar dapat meregangkan otot pembuluh darah sehingga oksigen yang mengandung nutrisi didalam darah meningkat dan dapat tersalurkan ke jaringan otak sehingga nyeri kepala dapat berkurang (Salvataris, dkk, 2022). Hasil penelitian Vindi Safita Arum yang berjudul "Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Ny. I Dengan Terapi Kompres Hangat Untuk Mengurangi Nyeri Kepala Pada Penderita Hipertensi" yang dilakukan pada 30 Mei 2020 di Desa Dawuhan dengan menggunakan desain penelitian deskriptif dan metode studi kasus menunjukkan hasil ada perubahan skala nyeri dari 5 menjadi 2 setelah diberikan terapi kompres hangat.

Sejalan dengan hasil penelitian Kholid Ahlun Nazar dkk yang berjudul "Penerapan Kompres Hangat Terhadap Nyeri Kepala Pada Pasien Hipertensi" yang dilakukan pada 8-13 Juni 2022 di Ruang Penyakit Dalam B RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro dengan menggunakan metode studi kasus menunjukkan hasil bahwa setelah dilakukan kompres hangat pada leher untuk mengatasi nyeri kepala, skala nyeri kepala pada pasien I yaitu dari

skala nyeri 5 menjadi 2 dan pada pasien II dari skala nyeri 4 menjadi 1.

Berdasarkan hasil telaah pustaka yang dilakukan terkait kejadian hipertensi membuat penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul "Asuhan Keperawatan Pemenuhan Kebutuhan Aman Nyaman Dengan Pemberian Kompres Hangat Untuk Mengurangi Nyeri Pada Klien Hipertensi Di Tatanan Keluarga".

## II. METHODS

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang bertujuan memberikan gambaran secara mendetail tentang subjek penelitian, dilakukan dengan sistematis sehingga hasilnya menunjukkan tentang pemahaman mengapa sesuatu dapat terjadi dan dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya (Pamungkas dan Usman, 2017). Metode ini digunakan untuk melakukan pengumpulan data, pengolahan data, dan meninjau data untuk mendapatkan hasil yang sistematis tentang Asuhan Keperawatan Pemenuhan Kebutuhan Aman Nyaman Dengan Pemberian Kompres Hangat Untuk Mengurangi Nyeri Pada Klien Hipertensi Di Tatanan Keluarga, dengan menggunakan penyajian data meliputi pengkajian, perumusan masalah, penentuan diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

## III. RESULT

### Pengkajian

#### a. Penajakan 1

Pada klien 1 dan 2 dilakukan pengkajian secara menyeluruh. Didapatkan data pada klien 1, berjenis kelamin

perempuan dan berusia 54 tahun, tidak bekerja, sudah mengalami hipertensi sejak 7 tahun yang lalu, tipe keluarga klien 1 yaitu nuclear family. Pada klien 2, berjenis kelamin perempuan dan berusia 53 tahun, bekerja sebagai buruh cuci, sudah mengalami hipertensi sejak 3 tahun yang lalu, tipe keluarga klien 2 yaitu nuclear family dyad. Kedua klien mengalami hipertensi stadium 2, tahap perkembangan keluarga keduanya yaitu berada pada tahap VI, mereka memiliki keluarga dengan riwayat hipertensi, keduanya tinggal dilingkungan yang padat penduduk dan bersosialisasi baik di lingkungan sekitar rumahnya. Hasil pemeriksaan fisik pada klien 1 didapatkan tekanan darah 173/92 mmHg dan pada klien 2 tekanan darah 173/103 mmHg, keduanya memiliki keluhan nyeri atau sakit kepala. Pemicu tekanan darah tinggi pada kedua klien yaitu adanya stressor jangka pendek. Nyeri yang dirasakan klien 1 dan 2 memutar dan berat dengan skala 5 (sedang) dan muncul hilang timbul, klien 1 merasakan nyeri dikepala bagian atas sebelah kanan, sedangkan klien 2 merasakan nyeri dikepala belakang bagian bawah.

#### b. Penajakan 2

Pada penajakan 2 dilakukan pengkajian yang berkaitan dengan tugas keperawatan keluarga. Hasilnya menunjukkan bahwa klien 1 dan 2 belum mengetahui tentang hipertensi. Klien 1 rutin minum obat hipertensi sedangkan klien 2 tidak rutin minum obat hipertensi, serta kurangnya kesadaran dari kedua klien untuk mengontrol tekanan darahnya dengan rutin padahal jarak fasilitas kesehatan dengan tempat tinggal kedua klien sangat dekat yang bisa dijangkau dengan berjalan kaki atau menggunakan kendaraan bermotor.

### Diagnosis Keperawatan

Berdasarkan data penajakan 1 dan 2 diatas, diagnosis keperawatan keluarga

yang dapat ditemukan pada kedua klien adalah Defisit Pengetahuan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga. Setelah ditetapkan diagnosis maka dilakukan penapisan masalah meliputi sifat masalah, kemungkinan masalah untuk diubah, potensi masalah dicegah dan menonjolnya masalah. Pada klien 1 dan 2 sifat masalah aktual (1), kemungkinan masalah untuk diubah sebagian (1), potensi masalah dicegah cukup (2/3), dan menonjolnya masalah segera (1), dan didapatkan skor secara keseluruhan yaitu 3 2/3. Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat dalam SDKI (2016), Defisit Pengetahuan adalah keadaan atau kurangnya informasi kognitif yang berkaitan dengan topik tertentu dengan faktor penyebab yang terkait antara lain keterbatasan kognitif, gangguan fungsi kognitif, kekeliruan mengikuti anjuran, kurang terpapar informasi, kurang minat dalam belajar, kurang mampu mengingat, ketidaktahuan menemukan sumber informasi.

### **Intervensi Keperawatan**

Intervensi keperawatan keluarga dirancang dari TUK 1 sampai TUK 5, meliputi mengenal masalah kesehatan, pengambilan keputusan yang tepat, merawat anggota keluarga, memodifikasi lingkungan dan pemanfaatan fasilitas kesehatan. Fokus studi kasus ini berada pada TUK 3 yaitu merawat anggota keluarga dengan melakukan tindakan kompres hangat pada leher sebagai salah satu cara non farmakologi untuk mengurangi nyeri kepala akibat hipertensi.

### **Implementasi Keperawatan**

Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Implementasi pada klien 1 dilaksanakan pada 5-7 Mei 2023 dan klien 2 dilaksanakan pada tanggal 20-22 Mei 2023 dilakukan pada pagi dan sore

hari. Kedua klien kooperatif saat dilakukan tindakan. Implementasi pemberian kompres hangat pada leher diuraikan sebagai berikut:

#### **Tekanan Darah**

Pada klien 1 dan 2 dilakukan pengukuran tekanan darah sebelum dan setelah pemberian tindakan kompres hangat. Pengukuran tekanan darah dilakukan selama 3 hari berturut-turut pada pagi dan sore hari. Terlihat adanya penurunan tekanan darah pada klien 1 dan 2 setelah diberikan kompres hangat dari hari pertama sampai hari terakhir, dimana tekanan darah pada klien 1 terlihat penurunan sebelum dilakukan kompres hangat dihari pertama 153/85 mmHg menurun menjadi 136/78 mmHg dihari terakhir implementasi. Pada klien 2 tekanan darah hari pertama saat sebelum dilakukan implementasi yaitu 176/85 mmHg menurun menjadi 140/86 mmHg dihari terakhir implementasi.

Berdasarkan data monitoring skala nyeri pada klien 1 dan klien 2 didapatkan kesimpulan bahwa kompres hangat dapat menurunkan skala nyeri. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Valerian, 2021) yang menyatakan bahwa tindakan kompres hangat pada leher dapat menurunkan skala nyeri pada klien hipertensi dan dapat dijadikan alternatif non farmakologis untuk menurunkan skala nyeri atau mengurangi rasa nyeri. Berdasarkan hal tersebut penulis berasumsi bahwa dengan dilakukan kompres hangat secara rutin yaitu 2x dalam sehari mendapatkan hasil yang efektif untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien hipertensi.

**Tabel Monitoring Skala Nyeri Klien 1  
(Ny. S)**

Tanggal	Sebelum Kompres Hangat		Sesudah Kompres Hangat	
	TD	Skala Nyeri	TD	Skala Nyeri
5 Mei 2023 (Pagi Hari)	-	5	175/98 mmHg	3
5 Mei 2023 (Sore Hari)	153/85 mmHg	3	151/89 mmHg	2
6 Mei 2023 (Pagi Hari)	140/75 mmHg	4	122/78 mmHg	3
6 Mei 2023 (Sore Hari)	138/93 mmHg	3	125/81 mmHg	2
7 Mei 2023 (Pagi Hari)	152/78 mmHg	2	140/78 mmHg	2
7 Mei 2023 (Sore Hari)	138/78 mmHg	2	136/78 mmHg	1

**Tabel Monitoring Skala Nyeri Klien 2  
(Ny. M)**

Tanggal	Sebelum Kompres Hangat		Sesudah Kompres Hangat	
	TD	Skala Nyeri	TD	Skala Nyeri
20 Mei 2023 (Pagi Hari)	176/85 mmHg	5	173/87 mmHg	4
20 Mei 2023 (Sore Hari)	170/87 mmHg	4	160/89 mmHg	3
21 Mei 2023	167/93 mmHg	3	147/83 mmHg	2

(Pagi Hari)				
21 Mei 2023 (Sore Hari)	151/83 mmHg	3	141/85 mmHg	2
22 Mei 2023 (Pagi Hari)	150/88 mmHg	3	148/84 mmHg	2
22 Mei 2023 (Sore Hari)	148/91 mmHg	2	140/86 mmHg	0

**Evaluasi Keperawatan**

Evaluasi keperawatan dalam asuhan keperawatan keluarga dilakukan dengan mengidentifikasi kemampuan dan pemahaman klien terhadap masalah kesehatan anggota keluarga, melihat kemampuan dalam mengambil keputusan untuk merawat anggota keluarga, melakukan perawatan keluarga dengan patuh pada program medis dan penatalaksanaan non farmakologis pemberian kompres hangat pada leher, dapat memodifikasi lingkungan meliputi lingkungan fisik menjaga kebersihan rumah dan lingkungan psikologis menjaga keharmonisan hubungan anggota keluarga dan menjaga komunikasi yang baik dan terbuka terhadap anggota keluarga mengenai masalah yang sedang dialami, serta pemanfaatan fasilitas kesehatan. setelah dilakukan asuhan keperawatan, klien 1 dan 2 memahami tentang pengertian, klasifikasi, penyebab, tanda dan gejala, patuh terhadap program medis, dapat melakukan kembali cara kompres hangat pada leher yang sudah diajarkan, mampu mengontrol emosi dan stress serta mau terbuka dan menjaga komunikasi antar anggota keluarga, kemudian mau memanfaatkan fasilitas kesehatan bukan hanya untuk berobat saja. Berdasarkan teori Susilaningsih (2018), evaluasi keperawatan bertujuan

untuk melihat hasil yang didapat dari perencanaan yang telah disusun. Lenny (2023) menjelaskan bahwa keberhasilan asuhan keperawatan dapat dilihat dari terjadinya perubahan pada anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan dan mampu mempraktikkan kembali salah satu cara perawatan anggota keluarga yang telah didemonstrasikan oleh perawat. Berdasarkan hal tersebut penulis berasumsi bahwa keberhasilan tindakan keperawatan yang dilakukan didasari oleh adanya peran serta keaktifan klien dan anggota keluarga yang bersedia berpartisipasi dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.

#### IV. DISCUSSION

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada klien hipertensi di tatanan keluarga dengan pemberian tindakan kompres hangat didapatkan hasil terjadinya penurunan skala nyeri setelah dilakukan kompres hangat, sehingga kebutuhan aman nyaman klien hipertensi dapat terpenuhi dilihat dari:

##### **Pengkajian**

Pengkajian yang dilakukan dalam asuhan keperawatan keluarga mencakup peninjauan 1 dan 2, setelah dilakukan pengkajian didapatkan data terganggunya kebutuhan aman nyaman klien saat tekanan darahnya naik, ditandai dengan klien 1 dan 2 mengeluh nyeri dibagian kepala serta pegal dibagian tengkuk saat tekanan darah naik. Pemicu nyeri kepala kedua klien adalah karena tekanan darahnya tinggi akibat stress, keduanya merasakan nyeri memutar dan berat, dengan skala 5 dan nyeri hilang timbul, namun letak rasa nyeri klien 1 dan 2 berbeda dimana klien 1 merasakan nyeri dikepala bagian atas sebelah kanan, sedangkan klien 2 merasakan nyeri dikepala belakang bagian bawah.

##### **Diagnosis Keperawatan**

Diagnosis keperawatan prioritas yang ditegakkan pada kedua klien yaitu Defisit

Pengetahuan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga dengan nilai skoring keduanya yaitu 3 2/3, defisit pengetahuan berkaitan dengan ketidakmampuan klien untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan.

##### **Intervensi Keperawatan**

Intervensi keperawatan dirancang dari TUK 1 mengenal masalah kesehatan hingga TUK 5 memanfaatkan fasilitas kesehatan. Proses intervensi melibatkan klien serta keluarga agar dapat meningkatkan komitmen klien dan keluarga pada proses selanjutnya yaitu implementasi. Penulis memfokuskan intervensi dalam penelitian dengan pemberian tindakan kompres hangat yang merupakan bagian dari intervensi TUK 3. Tindakan ini bertujuan untuk mengurangi nyeri pada klien hipertensi.

##### **Implementasi Keperawatan**

Penulis melakukan implementasi sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Implementasi pemberian kompres hangat dilakukan kepada kedua klien selama 3 hari pada pagi dan sore hari dengan durasi pemberian 15 menit. Keberhasilan implementasi keperawatan berkaitan dengan klien dan keluarga yang kooperatif dalam asuhan keperawatan. Hal ini karena penulis telah melibatkan klien dan keluarga saat proses penyusunan intervensi.

##### **Evaluasi Keperawatan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan didapatkan TUK 1 sampai TUK 5 tercapai, diharapkan klien dapat meningkatkan kesehatannya dan rutin kontrol ke fasilitas kesehatan ataupun saat ada keluhan yang dirasa, sehingga dalam hal ini masalah keperawatan Defisit Pengetahuan dapat teratasi. Sedangkan fokus evaluasi terhadap pemenuhan kebutuhan aman dan nyaman klien terpenuhi dengan dibuktikan keluhan nyeri berkurang setelah dilakukan tindakan kompres hangat.

## REFERENCES

- Abidin, U.W, Liliandriani. A, Suryani, Universitas Al asyariah Mandar. (2022). *Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Balla Kecamatan Balla Kabupaten Mamasa Sulawesi Barat*. <https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/pegguruang/article/view/2527/pdf> diakses pada tanggal 2 juni 2023 pukul 12.28
- Andarmoyo, S. (2013). *Konsep & Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. <http://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/26224/> diakses pada tanggal 26 Februari 2023 pukul 09.15
- Arisetijono, E., Munir, M. H. B., & Rahmawati, D. (2015). *Continuing Neurological Education 4: Vertigo & Nyeri*. Malang: UB Press. <http://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/44779/> diakses pada tanggal 26 Februari 2023 pukul 09.30
- Arum, V. S. (2021). *Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Ny.I Dengan Terapi Kompres Air Hangat Untuk Mengurangi Nyeri Kepala Pada Klien Hipertensi*. Karya Tulis Ilmiah. <http://repository.politeknikyakpermas.ac.id/id/eprint/576/> diakses pada tanggal 13 Februari 2023 pukul 15.00
- Asikin, M., Nuralamsyah, M., & Susaldi. (2016). *Keperawatan Medikal Bedah Sistem Kardiovaskular*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Aspiani, R. Y. (2017). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gangguan Kardiovaskular: Aplikasi NIC&NOC*. Jakarta: EGC. <http://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/194940/> diakses pada tanggal 16 Februari 2023 pukul 16.15
- Bahrudin, M. (2018). *Patofisiologi Nyeri (Pain)*. Jurnal Sainatika Medika, 13(1), 7. <https://doi.org/10.22219/sm.v13i1.5449>
- Fadhli, W.M. (2018). *Hubungan Antara Gaya Hidup Dengan Kejadian Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda Di Desa Lamakan Kecamatan Karamat Kabupaten Buol*. Jurnal Kesmas. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/kesmas/article/view/22785> diakses pada tanggal 6 juni 2023 pukul 10.11
- Hanan, M., Suprayitni, E., Yuliyana, H. (2019). *Pengaruh Terapi Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Osteoarthritis Pada Lansia Di Posyandu Lansia Puskesmas Pandian Sumenep*. <https://ejournalwiraraja.com/index.php/FlK/article/view/689/631> diakses pada tanggal 15 Juni 2023 pukul 08.14
- Hidayat, A. A. (2020). *Terapi Komplementer Dan Perawatan Kesehatan*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia. <http://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/164221/> diakses pada tanggal 18 Februari 2023 pukul 10.15
- Ischak, Wenny Ino. Et all. 2021. *Effect Of The Use Of Warm Water Compresses On The Decrease In Pain Intensity In The Elderly At Community Area*. Journal of Archaeology. <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/download/7115/6809> diakses pada tanggal 3 April 2023 pukul 15.04
- Jimung, M. (2018). *Petunjuk Praktis Karya Tulis Ilmiah Berbasis Riset Keperawatan (A. Maftuhin, Ed.; Vol. 1)*. Jakarta: TIM
- Kartika, I. I. (2017). *Buku Ajar Dasar - Dasar Riset Keperawatan dan Pengolahan Data Statistik (A. Maftuhin, Ed.; Vol. 1)*. Jakarta: TIM

- Kristina. 2022. *The Effect Of Giving Warm Compress On Neck Pain In Hypertension Elderly At Simundol Puskesmas Regency Northern Padang Lawas Year 2022*. IOCS. Jurnal Science Midwifery. <https://midwifery.iocspublisher.org/index.php/midwifery/article/view/924> diakses pada 3 April 2023 pukul 08.36
- Kusumaningrum, C. N. (2022). *Penerapan Kompres Hangat Pada Leher Untuk Nyeri Kepala Dengan Hipertensi*. Karya Tulis Ilmiah. <https://eprints.uwhs.ac.id/1460/> diakses pada tanggal 13 Februari 2023 pukul 17.05
- Lenny, E. (2023). Modul Pembelajaran Keperawatan Keluarga Volume 2 (E. Lenny, Ed.; Vol. 1). Jakarta. STIKes Sumber Waras.
- Majid, A. (2018). *Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Maulidiyah, Faizah. (2018). *Analisis Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Risiko Hipertensi Pada Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya*. Skripsi. <https://repository.unair.ac.id/84818/> diakses pada tanggal 6 juni 2023 pukul 10.08
- Nazar, K. A., Ayubbana, S., Pakarti, A. T., Dharma, K., & Metro, W. (2023). *Penerapan Kompres Hangat Terhadap Nyeri Kepala Pada Klien Hipertensi*. Jurnal Cendekia Muda, 3(3), 386–393. <https://www.jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/483> diakses pada tanggal 13 Februari 2023 pukul 17.15
- Nopriyani, Y., Ariska, C. L. (2022). *Pengaruh Terapi Musik Klasik (Mozart) Kombinasi Dengan Kompres Hangat Untuk Menurunkan Tekanan Darah Penderita Hipertensi*. <http://ejournal.stikesmitraadiguna.ac.id/index.php/jkp/article/download/185/152/> diakses pada tanggal 15 Juni 2023 pukul 00.38
- Oktavianus, & Febriana Sartika Sari. (2014). *Asuhan Keperawatan Pada Sistem Kardiovaskuler Dewasa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pamungkas, R. A., & Usman, A. M. (2017). Metodologi Riset Keperawatan (T. Ismail, Ed.; Vol. 1). Jakarta. TIM
- PPNI (2016). Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- PPNI (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- Pratiwi, Y., Inayati, A., & Dewi, N. R. (2023). *Pemberian Kompres Hangat Pada Leher Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kepala Pada Penderita Hipertensi Di Rsud Jendral Ahmad Yani Metro*. Jurnal Cendekia Muda. <https://www.jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/513> diakses pada tanggal 13 Februari 2023 pukul 17.20
- Purnomo, E. D. (2016). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Diit Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Siantan Hilir Pontianak*. <http://dx.doi.org/10.26418/jpn.v3i1.22120> diakses pada tanggal 11 Juni 2023 pukul 17.14
- Qomariyah, S. S & Sudiarditha, I. K. R. (2016). *Kualitas Media Pembelajaran, Minat Belajar, Dan Hasil Belajar Siswa: Studi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X IIS SMA Negeri 12 Jakarta*. <https://doi.org/10.21009/JPEB.004.1.3> diakses pada tanggal 11 Juni 2023 pukul 13.44
- Rachman, C., Purwaningsih, & Gustina, E. (2022). *Asuhan Keperawatan Pemenuhan Rasa Nyaman Nyeri Pada Klien Hipertensi Dengan Tindakan Kompres Hangat Pada Leher Di Rumah Sakit Tk II Putri Hijau Medan Tahun 2022*. Jurnal



- Kesehatan Dan Fisioterapi (Jurnal KeFis). <https://ejournal.insightpower.org/index.php/KeFis/article/view/190> diakses pada tanggal 13 Februari 2023 pukul 17.25
- Rahayu, A. (2021). *Terapi Komplementer*. E-book. <http://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/170495/> diakses pada tanggal 26 Februari 2023 pukul 10.20
- Rahmanti, A., Aromanis, K., & Pamungkas, S. (2022). *Penerapan Kompres Hangat Pada Leher Terhadap Penurunan Skala Nyeri Kepala Pada Klien Hipertensi Di Rumkit TK III 04.06.02. Bhakti Wira Tamtama Semarang* Jurnal Jufdikes. 4(2), 36–43. <https://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id/index.php/JUFDIKES/article/view/96> diakses pada tanggal 13 Februari 2023 pukul 19.10
- Rahmi, U. (2019). *Dokumentasi Keperawatan*. Jakarta: Bumi Medika. <http://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/192302/> diakses pada tanggal 28 Februari pukul 15.20
- Ridwan, M. (2017). *Mengenal Mencegah Dan Mengatasi Silent Killer Hipertensi*. Romawi Pustaka. <http://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/161838/> diakses pada tanggal 26 Februari 2023 pukul 13.15
- Sahrudi, & Anam, A. (2021). *Kardiovaskular Dalam Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Dengan Pendekatan: Mind Mapping, SDKI, SLKI, dan SIKI*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Salvataris, S., Ayubbana, S., & Keperawatan Dharma Wacana Metro, A. (2022). *Penerapan Kompres Hangat Leher dan Relaksasi Otot Progresif Terhadap Skala Nyeri Pada Klien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo Kec. Metro Pusat Tahun 2021*. Jurnal Cendikia Muda, 2(4). <http://www.jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/380> diakses pada tanggal 7 Februari 2023 pukul 19.05
- Sari, I. P., Sari, S. A., & Fitri, N. L. (2021). *Penerapan Kompres Hangat pada Tenguk Klien Hipertensi dengan Masalah Keperawatan Nyeri*. Jurnal Cendikia Muda, 1, 60–66. <http://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/> diakses pada tanggal 7 Februari 2023 pukul 19.15
- Sinuraya, R.K., Siagian, B.J., Taufik, A., Destiani, D.P., Puspitasari, I.M., Lestari, K., Diantini, A. (2017). *Pengukuran Tingkat Pengetahuan tentang Hipertensi pada Pasien Hipertensi di Kota Bandung: Sebuah Studi Pendahuluan*. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2017.6.4.290> diakses pada tanggal 11 Juni 2023 pukul 12.48
- Sukamerta, I. M. (2017). *Etika Penulisan Dan Penulisan Artikel Ilmiah (Dilengkapi Contoh Proses Validasi Karya Ilmiah)*. Denpasar: Penerbit Unmas Press. <https://lppm.unmas.ac.id/unmas-press/unmaspress-25> diakses pada tanggal 30 Maret 2023 pukul 11.30
- Susilaningsih, E Z. (2018). *Modul Ajar Dokumentasi Keperawatan II. Stikes Kusuma Husada Surakarta*. <https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/692/1/MODUL%20%20AJAR%20DOKUMENTASI%20KEPERAWATAN%20II.pdf> diakses pada tanggal 2 April 2023 pada pukul 19.00
- Suwaroyo, P. agina widyaswara, & Melly, E. S. U. (2018). *Studi Kasus: Efektifitas Kompres Hangat Dalam Penurunan Skala Nyeri Klien Hipertensi*. Jurnal Ners Widya Husada, 5(2), 67–74. <http://journal.uwhs.ac.id/index.php/jners/article/view/334/341> diakses pada

tanggal 8 Februari 2023 pukul 16.30

- Triyanto, E. (n.d.). 2014. *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Valerian, F. O., Ayubbana, S., & Utami, I. T. (2021). *Penerapan Pemberian Kompres Hangat Pada Leher Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kepala Pada Klien Hipertensi Di Kota Metro*. *Jurnal Cendikia Muda*, 1(2), 1–5. <http://www.jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/208> diakses pada tanggal 13 Februari 2023 17.15
- Wade, C. (2016). *Mengatasi Hipertensi*. Bandung: Nuansa Cendekia. <http://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/96174/> diakses pada tanggal 9 Maret 16.15
- Wijayanti, S., Wulan, E. S. (2017). *Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus*. <https://prosiding.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/pros/article/view/277/57> diakses pada tanggal 15 Juni 2023 pukul 08.30
- World Health Organization. 2022. *Hypertention*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension#:~:text=Hypertension%20> diakses pada tanggal 15 Februari 2023 pukul 18.30